

# ANALISIS MANAJEMEN KAS, MANAJEMEN PIUTANG, DAN MANAJEMEN PERSEDIAAN DALAM MENINGKATKAN RENTABILITAS EKONOMI PADA CV PRIMA MOTOR PASIR PENGARAIAN, RIAU PERIODE 2013 - 2017

Oleh : May Syadri

Email : May Syadri

Pembimbing : Ruzikna

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

## *Abstract*

*This study aims to determinine cash management, receivable management and inventory management in increasing economic profitability at Cv Prima Motor, Pasir Pengaraian, Riau for the Period 2013-2017. The subjects in this study were CV Prima Motor and the 2013-2017 financial statement research object which included items in the balance sheet and income statement. The data collection method used in this study is documentation. The data analysis method used in this study is financial ratio analysis. Based on the results of the study note that cash management (cash turnover) is categorized as good because it is above the industry standard 10 times. Management of accounts receivable (accounts receivable turnover) is categorized as good because it is above the industry standard 15 times. Inventory management (inventory turnover) is considered bad because it is still below the industry standard. Economic profitability (return on investment) is categorized as not good because it is still below the industry standard.*

*Keywords : Cash Management Receivables Management, Inventory Management , Economic Profitability*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Saat ini persaingan dalam dunia bisnis sudah semakin tajam seiring dengan dibukanya sistem mekanisme pasar bebas. Peran mekanisme pasar bebas di dalam kegiatan ekonomi semakin besar, sehingga kalangan dunia usaha selalu berpacu dalam memenangkan pasar melalui upaya peningkatan efisiensi dan produktifitas.

Dalam menghadapi persoalan di atas perusahaan di tuntutan untuk inovatif, mampu menyesuaikan diri serta mampu mengantisipasi segala bentuk perubahan yang terjadi dan yang mungkin akan terjadi dalam lingkungannya. Oleh karena itu dalam

membangun dan menjalankan perusahaan, pihak manajemen harus dapat mengambil keputusan dan menetapkan kebijakan yang tepat, melalui pemanfaatan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan, dengan berorientasi pada tercapainya tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan untuk memakmurkan para pemegang saham dan para karyawannya.

Agar tujuan perusahaan dapat tercapai diperlukan suatu prinsip pengelolaan yang efektif, dan efisien, terhadap semua bagian yang ada di dalam perusahaan serta di tunjang dengan suatu tindakan pengendalian untuk mencegah timbulnya penyimpangan yang dapat

mengakibatkan terganggunya kesinambungan perusahaan. Efektif berkaitan dengan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkenaan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.

Salah satu perusahaan yang mengalami perkembangan yang sangat pesat yaitu industri otomotif. Hal ini disebabkan oleh adanya perkembangan teknologi yang terus berkembang pesat di dunia. Teknologi transportasi yang berkembang telah membantu dalam memindahkan orang dan barang dengan waktu yang cepat dan mudah. Dalam hal ini berkaitan dengan kondisi industri otomotif terutama dalam permintaan sepeda motor. Peningkatan permintaan sepeda motor dikarenakan sepeda motor merupakan kendaraan yang terjangkau oleh masyarakat di semua kalangan. Selain harganya terjangkau, kelebihan dari sepeda motor adalah perawatannya yang murah dibandingkan dengan mobil. Sehingga permintaannya meningkat dari tahun ke tahun. Kelebihan tersebut dijadikan kesempatan perusahaan-perusahaan sepeda motor untuk meraih peluang bisnis yang besar dalam sepeda motor.

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa terdapat beberapa industri dibidang otomotif, sehingga banyaknya industri yang muncul menyebabkan persaingan antar perusahaan industri. Dunia persaingan bisnis memaksa para pelaku bisnis berfikir untuk memilih dan menerapkan strategi, agar produk mereka diterima dipasar. Perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin meluas menjadikan dampak pada dunia usaha. Sehingga munculnya pelaku usaha yang bergerak pada penjualan sepeda motor.

CV Prima motor adalah perusahaan dealer di Pasir Pengaraian lebih tepatnya terletak di jalan Diponegoro, yaitu perusahaan dealer yang bergerak dalam

bidang penjualan sepeda motor dengan merek Honda dan perusahaan yang menyediakan jasa perawatan kendaraan roda dua di Pasir Pengaraian. Dimana perusahaan otomotif ini menyediakan beberapa pelayanan seperti penjualan kendaraan sepeda roda dua dengan merek Honda mulai sepeda motor dengan tipe sport, bebek dan sepeda motor skutik. Kemudian tersedia juga penjualan spare-part atau suku cadang resmi dari Honda dan pelayanan jasa (service) perawatan dan perbaikan kendaraan sepeda motor roda dua.

Sebuah perusahaan apabila ingin tetap hidup dan tumbuh maka harus bisa mengaplikasikan sistem manajemen yang efektif dalam mengelola operasionalnya. Salah satu sistem manajemen yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan adalah manajemen keuangan. Dalam manajemen keuangan, persoalan tidak akan terlepas dari masalah permodalan perusahaan, yaitu pemenuhan modal kerja.

Modal kerja yaitu, kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu (Indriyo,2017). Modal kerja adalah pada Manajemen aktiva lancar perusahaan yaitu kas, sekuritas piutang dan persediaan, serta pendanaan (terutama kewajiban lancar atau jangka pendek) yang diperlukan untuk mendukung aktiva lancar (Agus dan Martono, 2014).

Masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja adalah menentukan seberapa besar kebutuhan modal kerja pada suatu perusahaan. Ketidaktetapan dalam menentukan kebutuhan modal kerja akan mengakibatkan kegiatan perusahaan terganggu. Jika hal ini dibiarkan terjadi terus menerus akan mempengaruhi keuntungan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Upaya mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh

perusahaan secara seksama adalah aspek pengaturan keuangan dalam aktiva lancar dan hutang, karena yang dicakup dalam manajemen modal kerja berkaitan erat dengan kelancaran kegiatan-kegiatan operasional perusahaan.

Untuk meningkatkan rentabilitas, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan perputaran modal kerja menjadi lebih efektif. Dengan ditingkatnya perputaran modal kerja, maka akan berpengaruh pada tingkat perolehan laba sehingga diharapkan akan terjadi peningkatan rentabilitas.

Rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor yakni operating profit margin dan perputaran total aktiva. Operating profit margin yaitu, perbandingan antara laba operasi dengan penjualan bersih yang dinyatakan dalam presentase. Sedangkan perputaran total aktiva yaitu, kecepatan berputarnya aktiva usaha dalam suatu periode tertentu yang diperoleh dengan total aktiva (Bambang Riyanto, 2001).

Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisien penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan, karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas yang telah ditanamkan didalam modal kerja menjadi kas kembali. Kas dapat diartikan sebagai nilai uang kontan yang ada

dalam perusahaan beserta pos-pos lain yang dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran kebutuhan financial, yang mempunyai sifat paling tinggi likuiditasnya sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu kas itu dibutuhkan (Indriyo, 2017).

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode, atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2015). Makin tinggi perputaran piutang menunjukkan modal kerja yang

ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah semakin berarti ada kelebihan investasi dalam piutang sehingga membutuhkan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijakan pemberian kredit (Munawir, 2014).

Perputaran persediaan (*inventory turnover*), merupakan rasio yang digunakan berapa kali dana yang ditanam dalam inventory ini berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan beberapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Makin kecil rasio ini makin jelek demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul:

**“Analisis Manajemen Kas, Manajemen Piutang, dan manajemen Persediaan Dalam meningkatkan Rentabilitas Ekonomi Pada CV. Prima Motor di Pasir Pangaraian Kecamatan Rembah Kabupaten Rokan Hulu Periode 2013-2017”**

#### **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimanakah manajemen kas pada CV Prima Motor di Pasir Pangaraian, Riau periode 2013-2017?
2. Bagaimanakah manajemen piutang pada CV Prima Motor di Pasir Pangaraian, Riau periode 2013-2017?
3. Bagaimanakah manajemen persediaan pada CV Prima Motor di Pasir Pangaraian, Riau periode 2013-2017?
4. Bagaimanakah tingkat rentabilitas ekonomi pada CV Prima Motor di Pasir Pangaraian, Riau 2013 – 2017?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen kas pada CV Prima Motor di Pasir Pangaraian, Riau periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen piutang pada CV Prima Motor di Pasir Pangaraian, Riau periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen persediaan pada CV Prima Motor di Pasir Pengiraian, Riau periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis rentabilitas ekonomi pada CV prima Motor di Pasir Pengaraian, Riau periode 2013 -2017.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Modal Kerja

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari – hari yang selalu berputar dalam periode tertentu (indriyo, 2017). Manajemen modal kerja adalah pada manajemen aktiva lancar perusahaan, yaitu kas, sekuritas, piutang dan persediaan, serta pendanaan yang diperlukan untuk mendukung aktiva lancar (Agus dan martono, 2011).

### Manajemen Kas

Manajemen kas yang diukur dengan perputaran kas. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisien penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan, karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas yang telah ditanamkan didalam modal kerja menjadi kas kembali (indriyo, 2017). semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kas. Sebaliknya semakin

rendah tingkat perputaran kas semakin tidak efisien, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan (Riyanto, 2016). Dan rata-rata industri untuk perputaran kas adalah 10%.

### Teknik Pengukuran Manajemen Kas

Menurut James O. Gill dalam kasmir (2015), rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

### Manajemen Piutang

Manajemen piutang diukur dengan perputaran piutang. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode, atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2015). Makin tinggi perputaran piutang menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah semakin berarti ada kelebihan investasi dalam piutang sehingga membutuhkan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijakan pemberian kredit (Munawir, 2014). Dan rata-rata industri untuk perputaran piutang adalah 15 kali.

### Teknik Pengukuran Manajemen Piutang

Tinggi rendahnya *receivables turnover* mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi turnovernya, berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal piutang, sehingga

untuk mempertahankan *net credit sales* tertentu, dengan naiknya *turnover*nya dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang (Riyanto, 2016).

$$\frac{\text{Perputaran Piutang}}{\text{Penjualan}} = \frac{\text{Rata - rata Piutang}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

### Manajemn Persediaan

Manajemen persediaan diukur dengan perputaran persediaan. perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2015). Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian pula sebaliknya. Dan rata-rata industri untuk perputaran persediaan adalah 20 kali.

### Teknik Pengukuran Manajemen Persediaan

Perputaran persediaan yang menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok barang yang Dijual}}{\text{Persediaan}}$$

### Rentabilitas ekonomi

rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase. Oleh karena itu, pengertian rentabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam

perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba (Bambang riyanto, 2001).

### Teknik pengukuran rentabilitas ekonomi

Menurut Kasmir (2015), *Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efektifitas manajemen. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktifitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. dan rata-rata industri untuk *return on investment* adalah 30%.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Sesudah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Metode Penelitian

#### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Prima Motor Pasir, yang beralamat di jalan Diponegoro, Km 2 Pasar Senen, Pasir Pengaraian Rokan Hulu, Riau.

#### Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013)..

1. Manajemen kas

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$$

## 2. Manajemen piutang

$$\frac{\text{Perputaran piutang}}{\text{rata-rata piutang}} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata piutang}}$$

## 3. Manajemen persediaan

$$\frac{\text{Perputaran persediaan}}{\text{harga pokok barang yang dijual}} = \frac{\text{persediaan}}{\text{harga pokok barang yang dijual}}$$

## 4. Rentabilitas ekonomi

$$\frac{\text{Return on investment}}{\text{laba sesudah bunga dan pajak}} = \frac{\text{total aktiva}}{\text{laba sesudah bunga dan pajak}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perputaran Kas

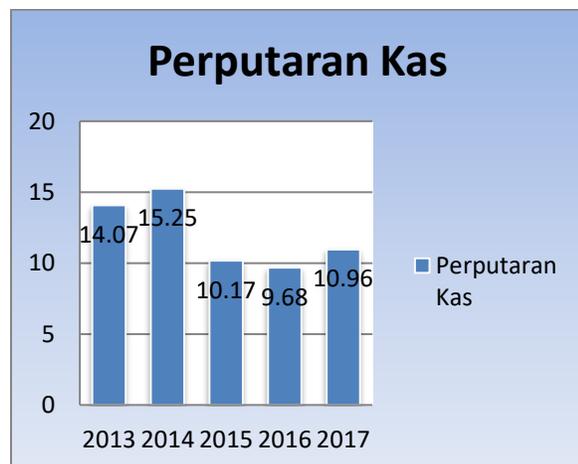
**Tabel 3.2**

#### Perputaran kas

#### CV Prima Motor Periode 2013 - 2017

Tahun	Perputaran Kas	Perkembangan %
2013	14.07 kali	-
2014	15.25 kali	8.38%
2015	10.17 kali	-33.31%
2016	9.68 kali	-4.81%
2017	10.96 kali	13.22%

Sumber :Data Olahan, 2019



hasil analisis rasio menunjukkan bahwa perputaran kas perusahaan menunjukkan berfluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 dan tahun 2016

yaitu sebesar 10,17 kali dan 9,68 kali dapat diartikan bahwa penggunaan kas dalam operasional mengalami penurunan sebesar 10,17 dan 9,68 kali. Penurunan disebabkan penjualan bersih mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan modal kerja dalam perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat diartikan bahwa pada tahun 2015 dan 2016 penggunaan kas dalam proses operasional perusahaan belum efisien. Masih ada modal kerja perusahaan yang tertanam dalam perusahaan belum bekerja secara produktif. Oleh sebab itu perusahaan dapat meningkatkan penjualan agar laba yang diperoleh oleh perusahaan dapat maksimal. Sedangkan pada tahun 2014 dan 2017 perputaran kas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 15,25 kali dan 10,96 kali. Sehingga dapat diartikan bahwa pada tahun 2014 dan 2017 penggunaan kas dalam proses operasional perusahaan sudah efisien. Hal tersebut di buktikan dengan dengan meningkatnya penjualan bersih dari tahun sebelumnya. Sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan juga meningkat.

### 2. Perputaran Piutang

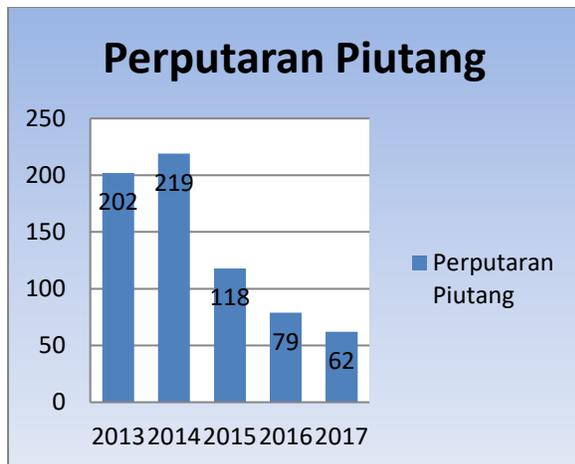
**Tabel 3.4**

#### Perputaran piutang

#### CV Prima Motor Periode 2013 - 2017

Tahun	Perputaran Piutang	Perkembangan %
2013	202 kali	-
2014	219 kali	8.42%
2015	118 kali	-46.12%
2016	79 kali	-33.05%
2017	62 kali	-21.52%

Sumber : Data Olahan, 2019



Dari hasil analisis rasio menunjukkan bahwa perputaran piutang perusahaan menunjukkan keadaan yang cenderung menurun. Pada tahun 2014 perputaran piutang meningkat sebesar 8,42% dari tahun sebelumnya dan perputaran piutang sebesar 219 kali. Perputaran piutang meningkat dari tahun sebelumnya, hal tersebut terjadi karena piutang mengalami peningkatan dan penjualan mengalami peningkatan dalam jumlah yang lebih besar. Akan tetapi perputaran piutang masih dikatakan baik karena masih berada diatas standar industri yaitu 15 kali.

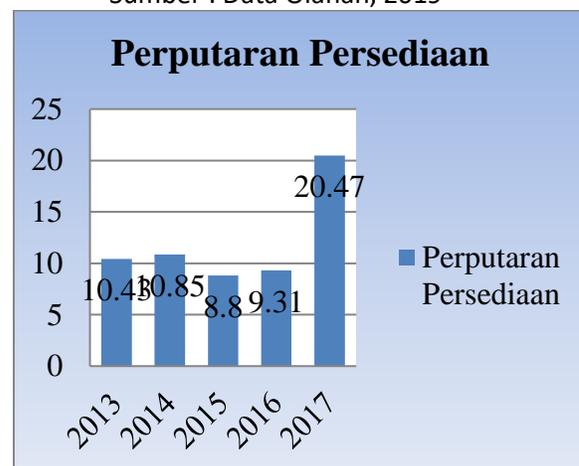
Pada tahun 2015 – 2017 perputaran piutang mengalami penurunan setiap tahunnya. Perputaran piutang secara berturut-turut dari tahun 2015-2017 yaitu sebesar 118 kali, 79 kali, dan 62 kali. Yang menyebabkan perputaran piutang menurun setiap tahunnya adalah penjualan meningkat dan piutang yang juga meningkat dalam jumlah yang lebih besar. Artinya efisiensi modal kerja yang ditanamkan dalam piutang menurun setiap tahunnya. Dan makin tinggi tingkat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kerja kembali. Apabila dilihat secara keseluruhan perputaran piutang sudah dapat dikatakan baik, karena perputaran piutang sudah berada di atas standar rata-rata industry yaitu 136 kali. Sedangkan standar industri sebesar 20 kali.

### 3. Perputaran Persediaan

**Tabel 3.5**  
**Perputaran persediaan**  
**CV Prima Motor Periode 2013 - 2017**

Tahun	Perputaran Persediaan	Perkembangan%
2013	10.43 kali	-
2014	10.85 kali	4.02%
2015	8.80 kali	-18.89%
2016	9.31 kali	5.79%
2017	20.47 kali	119.87%

Sumber : Data Olahan, 2019



Dari hasil analisis rasio pada perputaran persediaan menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun walaupun pada tahun 2015 mengalami penurunan. Tahun 2015 perputaran persediaan sebesar 8,80 kali. Tetapi pada tahun 2014, 2016, dan 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Secara berturut-turut sebesar 10,85 kali, 9,31 kali dan 20,47 kali. Standar umum atau rata-rata industri pada rasio ini adalah 20 kali. Sehingga dapat dikatakan bahwa perputaran persediaan pada perusahaan CV Prima Motor kurang baik karena di bawah 20 kali. Perputaran persediaan CV Prima Motor yang masih berada dibawah standar industri yaitu 20 kali mulai dari tahun 2013- 2016. Yang menyebabkan perputaran persediaan yang

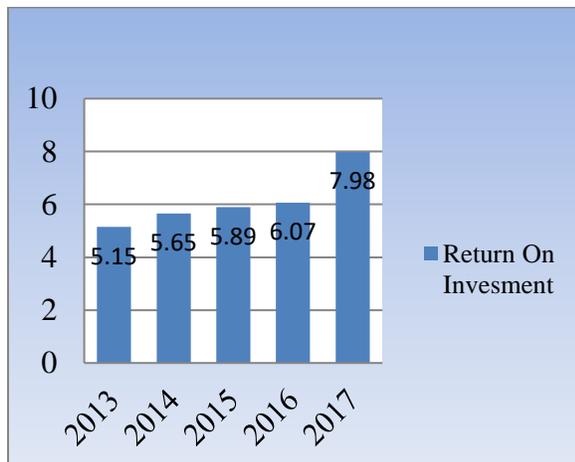
masih rendah karena penjualan sepeda motor yang masih rendah dibandingkan dengan persediaan yang dimiliki perusahaan. Artinya perusahaan belum bisa menjual barang dagang secara maksimal, sehingga harga pokok penjualan masih rendah. Hal ini secara tidak langsung, laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak maksimal.

#### 4. Rentabilitas ekonomi

**Tabel 3.6**  
**Rentabilitas ekonomi**  
**CV Prima Motor periode 2013-2017**

Tahun	Return On Investment	Perkembangan %
2013	5.15%	-
2014	5.65%	9.7%
2015	5.89%	4.24%
2016	6.07%	3.05%
2017	7.98%	31.46%

Sumber : Data Olahan, 201



Dari hasil analisis rasio menunjukkan bahwa return on investment menunjukkan mengalami peningkatan selama periode penelitian akan tetapi masih berada dibawah standar industri. Rata-rata ROI perusahaan sebesar 6,15% sedangkan standar industri sebesar 30%. Faktor yang mempengaruhi ROI yaitu perputaran total aktiva dan Profit margin. Apabila return on

investment (ROI) ditinjau dari pengelolaan modal kerja sudah dapat dikatakan baik, karena tingkat perputaran kas, perputaran piutang sudah dapat dikatakan baik sedangkan perputaran persediaan dapat dikatakan kurang baik. Perputaran persediaan yang efektif dan kurang efisien mempengaruhi perputaran total aktiva dan penjualan yang kurang maksimal sehingga laba yang di peroleh oleh perusahaan juga tidak masimal. Apabila penjualan kurang maksimal maka juga berpengaruh terhadap profit margin perusahaan. Profit margin merupakan laba bersih dibandingkan dengan penjualan bersih. Sehingga profit margin yang dihasilkan juga rendah. Artinya aktiva yang ada dalam perusahaan belum digunakan secara efektif dan efisien sehingga laba yang dihasilkan juga tidak maksimal.

#### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis perputaran kas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Sedangkan hasil rata-rata industri menunjukkan untuk perputaran kas rata-rata industrinya sebanyak 12 kali dalam satau tahun. Dan sudah di katakan baik karena sudah berada di atas standar industri yaitu 10 kali.
2. Berdasarkan hasil analisis perputaran piutang cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Sedangkan hasil rata-rata industrinya sebanyak 136 kali dalam satu tahun. Dan sudah di katakana baik karena sudah berada diatas standar industri yaitu 15 kali.
3. Berdasarkan hasil analisis perputaran persediaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Sedangkan hasil rata-rata industrinya sebanyak 12 kali dalam satu tahun. Dan belum dikatakan baik karena masih berada

dibawah standar industri yaitu 20 kali.

4. Berdasarkan hasil analisis rentabilitas ekonomi yang dilihat dari return on investment setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tingkat rentabilitas ekonomi masih rendah terlihat dari hasil rata-rata industri yaitu sebesar 6.15% dan masih berada dibawah standar industri sebesar 30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara maksimal dari penggunaan modal kerja yang belum efisien oleh perusahaan pada periode penelitian.

#### Saran

1. Bagi Perusahaan  
Untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang bagus terutama di dalam pengelolaan modal kerja seperti kas, piutang, dan persediaan sebaiknya dikelola secara efektif dan efisien. Sebaiknya perusahaan mengurangi piutang dan meningkatkan persediaan. Agar laba yang dihasilkan lebih maksimal.
2. Bagi pengelola perusahaan  
Diharapkan kepada pengelola perusahaan lebih memperhatikan akun piutang dan persediaan yang ada, apabila modal kerja banyak tertanam dalam piutang maka modal kerja tidak dapat bekerja secara maksimal dan mengakibatkan persediaan menurun serta laba yang diperoleh tidak maksimal. Oleh sebab itu maka penulis menyarankan agar melakukan penagihan piutang kepada perusahaan lising yang bekerja sama dengan perusahaan dan

meningkatkan penjualan sepeda motor.

3. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambahkan rasio keuangan yang lain untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, seperti dilihat dari segi rasio hutang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ni Made Dwi. I Wayan bagia. Fridayana Yudiaatmaja. (2014). "Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi". *Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2.
- Astini, Ketut Yuli. Wayan Cipta. I Wayan Cipta. (2014). "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Dan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada LPD". *Jurusan Manajemen*, Vol.2.
- Atmaja, Lukas Setia. (2003). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Budiasa, Nyoman. Nyoman Trisna Herawati. Lucy Sri Musmini. (2014). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2010 – 2012". *Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2 No.1.
- Fatmawati. (2016). "Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Rentabilitas (Studi Kasus Ud Kopi Aroma Kalosi)". *Manajemen Universitas Bosowo*, Vol 3. No 008.

- Gitosudarmo, Indriyo.basri. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, Agus. Martono. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Harnanto. (1995). *Akuntansi Keuangan Intermediate*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Hertina, Dede. "Analisis Modal Kerja Dengan Menggunakan Rasio Aktivitas Pada Pt Semen Tiga Roda Persero Tbk Periode 2002-2013 (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Cabang Bandung)". *Universitas Widyatama*.
- Husnan, Suad. Enny Pudjiastuti. (2006). *Dasr-dasar Manajemen Keuangan edisi kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2015). *Analisa laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pradana, Aditya Fajar. Muhammad Saifi. Dwiatmanto. (2018). "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Yang Efektif Untuk Meningkatkan Rentabilitas Perusahaan (Studi Pada Pt Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016)". Vol.57. No 2.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan pperusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. (2016). *Dasar-dasar Pembelanjaan pperusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Runtunuwu, Clara C. Stanly W.Alexander. Heince R. N. Wokas. (2017). "Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Akuntansi Universitas Sam Ratulangi*, 703-716.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Siregar, Syofian. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Christina Dessy. Sri Mangesti Rahayu. Tapowijoyono. (2014). "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Usaha Menjaga Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Armada Pagura Jaya Kediri Periode 2011-2013)". *Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, Vol 12. No 1.
- Susanti, Komang Dewi. (2016). "Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang

- Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi Simpan Pinjam Swathi Mandiri Singaraja". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Genesha*, Vol.7 No.2
- Wahyudi, Annas. (2016). "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Menilai Return On Investment (ROI) PT Gudang Garam Tbk". *Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Warren, Reeve, dan Fess. (2008). *Pengantar Akuntansi, Edisi Dua Puluh Satu*. Jakarta: Selemba Empat.
- Wilona, Brian Muda. Nurul qomari. Bramastyo Kusumo negoro. (2017). "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di BEI". *Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya*, Vol.3 No.3.
- Riyandy Aristyo. "Penjualan Sepeda Motor di Indonesia Turun" *iNews.id*. 5 Oktober 2018. Januari 2019 <<https://www.inews.id/oto-motif/read/penjualan-sepeda-motor-di-indonesia-turun-ini-rinciannya/270229>